

Sistem Informasi Gaji dan Penjualan Garam UD Rahayu (SI UDAYU) Kediri untuk Meningkatkan Manajemen Usaha dan Efisiensi Pemasaran

Ratna Widyastuti¹, Dion Yanuarmawan², Abidatul Izzah³, Kunti Eliyen⁴, Benni Agung Nugroho⁵, Agustono Heriadi⁶, Nur Laylatul⁷, Diah Eka Setyowati⁸, Felya Renanda Fergi Andarista⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Politeknik Negeri Malang PSDKU Kediri

*Corresponding author: ratna.widyastuti@polinema.ac.id

Abstrak

UD Rahayu merupakan Usaha Dagang yang beralamatkan di Dusun Bogem Timur, Desa Bogem, Kec. Gurah, Kab. Kediri. UD Rahayu memproduksi garam siap jual dan melayani penjualan dalam jumlah besar atau grosir. Terdapat tiga jenis garam yang diproduksi oleh UD Rahayu, yaitu garam halus, garam kasar dan garam briket/kotak. Produk dari UD Rahayu didistribusikan ke toko-toko kelontong serta tempat-tempat grosir di Kecamatan Gurah dan juga pasar-pasar di Kota dan Kabupaten Kediri. Permasalahan yang dialami UD Rahayu sebagai berikut: 1) Proses pencatatan gaji karyawan dan laporan keuangan dilakukan secara konvensional dengan mencatat di buku besar, masalah yang dihadapi mitra adalah kesalahan hitung dan membutuhkan waktu lama, 2) Proses transaksi pemesanan garam dilakukan semi konvensional dengan menghubungi langsung pemilik melalui pesan *Whatsapp* atau *Direct Message*, masalah mitra adalah sering lupa mencatat dan kesalahan perhitungan laporan akhir, 3) Kurangnya pengetahuan dan ketrampilan pemilik usaha memanfaatkan sistem terkomputerisasi untuk efisiensi manajemen usaha. Solusi yang ditawarkan tim pengabdian kepada masyarakat adalah 1) Membuatkan sistem informasi transaksi gaji dan penjualan garam UD Rahayu, 2) Pelatihan sistem informasi transaksi gaji dan penjualan garam UD Rahayu, 3) Konsultasi mengenai manajemen usaha, pembuatan laporan keuangan dan penggunaan komputer.

Kata Kunci: Gaji; Laporan keuangan; Sistem informasi.

Abstract

*UD Rahayu is one of trading business located at Dusun Bodem Timut, Desa Bogem, Kec. Gurah, Kab. Kediri. UD Rahayu produces salt and sells it in large quantities or wholesale. It produces three variants, fine salt, coarse salt and briquette salt. The products is distributed to grocery stores and markets in the district of Kediri. Obstacles at UD Rahayu are as follows: 1) The process of recording employee salaries and financial reports is carried out conventionally by recording in a ledger, it causes calculation errors and it takes time, 2) The order transaction process is carried out semi-conventionally by contacting the owner directly via *Whatsapp* or *Direct Message*. The problem is the owner frequently forget to take notes and make errors in calculating the final report, 3) Lack of knowledge and skills to utilize computerized systems for efficient business management. The solutions offered are as follows: 1) Developing salary, 2) Training on the UD Rahayu salary and salt sales transaction information system, 3) Consultation regarding business management, making financial reports and using computers. The results obtained are an implementable web-based information system and assistance in using applications to partners on an ongoing basis.*

Keywords: Salary; Financial report; Information system.

PENDAHULUAN

Keberadaan Usaha Dagang (UD) mempunyai peran penting dan strategis bagi pertumbuhan ekonomi negara. Saat terjadi penurunan perekonomian Indonesia karena Pandemi Covid-19, usaha dagang menjadi bagian dari sektor usaha yang cukup tangguh. Dijelaskan oleh (Rizati, 2022) usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mendominasi perekonomian Indonesia, baik dalam jumlah usaha maupun penyerapan tenaga kerja. Bahkan, proporsi UMKM nasional menjadi yang tertinggi di Asia Tenggara lantaran mencapai 97% dari total pekerja pada 2021. Meningkatnya pertumbuhan pengusaha di Indonesia didominasi oleh industri makanan dan minuman, serta kebutuhan pokok seperti bahan dapur dan peralatan rumah tangga. Unit usaha di sektor perdagangan pangan merupakan penggerak perekonomian yang signifikan di Indonesia, karena berhubungan langsung dengan kebutuhan sehari-hari masyarakat. Menurut studi yang dilakukan SMERU Research Institute, sebagian besar UMKM di Indonesia bergerak di sektor perdagangan grosir dan eceran. Pemberdayaan UMKM sebagai kegiatan ekonomi secara makro diarahkan agar semakin mampu menjadi wadah ekonomi yang handal untuk dapat bersaing dan berkiprah mengisi pembangunan perekonomian (Sutiawan & Mulyaningsih, 2020).

UD Rahayu merupakan salah satu Usaha Dagang yang beralamatkan di Dusun Bogem Timur, Desa Bogem, Kec. Gurah, Kab. Kediri. UD Rahayu memproduksi garam siap jual dan melayani penjualan dalam jumlah besar atau grosir. Jumlah karyawan yang bekerja di UD Rahayu kurang lebih 25 orang yang terdiri dari karyawan laki-laki dan perempuan. Terdapat 3 bidang pekerjaan yang ada di UD Rahayu, diantaranya bidang produksi yaitu pengolahan garam mentah menjadi garam siap kemas, bidang pengemasan yaitu proses pengemasan garam yang telah diproduksi untuk nantinya siap dijual dan didistribusikan, serta bidang pemasaran yaitu proses pendistribusian produk garam UD Rahayu ke toko-toko dan tempat grosir.

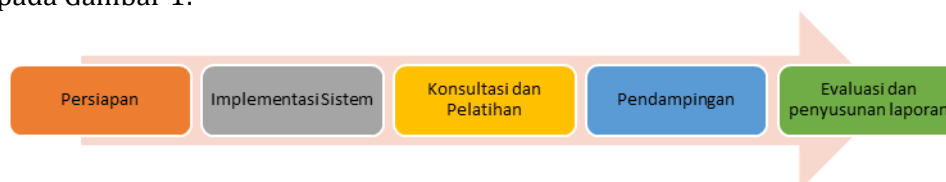
Proses pencatatan transaksi di UD Rahayu, seperti pencatatan jual-beli, gaji karyawan, masih menggunakan cara konvensional yaitu dengan mencatat setiap transaksi pada sebuah buku. Selain itu Customer atau pelanggan yang ingin melakukan pemesanan garam juga masih dengan cara semi manual yaitu dengan menghubungi pemilik melalui Whatsapp atau Direct Message. Dengan jumlah karyawan yang tergolong banyak dan jumlah produksi yang cukup besar, melakukan pencatatan dengan cara manual tentu tidak efisien, untuk itu perlu adanya sistem yang mampu meningkatkan ketrampilan manajerial supaya lebih efisien. Kemampuan manajerial adalah peningkatan keterampilan dan kemampuan mengelola diri dalam merencanakan dan membangun orientasi kegiatan dan orientasi akhir secara cerdas (Djuwendah & Sutisna, 2019). Didukung oleh pendapat (Rusti et al., 2023) pencatatan yang teratur dan sesuai kondisi usaha serta dilakukan dengan kaidah pencatatan yang tepat akan berperan besar dalam perkembangan usaha. Dijelaskan juga oleh (Nababan Margaretha Happy Anita, 2020) Suatu perusahaan dapat bertahan dan dapat tumbuh berkembang apabila perusahaan tersebut secara terus menerus mencermati kondisi dan kinerja perusahaan. Oleh karena itu diperlukan dorongan bagi pelaku usaha untuk meningkatkan kemampuan manajerialnya dan memanfaatkan teknologi informasi (IT).

Kegiatan seperti usaha perdagangan berkaitan erat dengan transaksi penjualan dan pembelian, dimana kegiatan utamanya selalu berhubungan dengan pengolahan data. Oleh sebab itu dibutuhkan teknologi komputer untuk penyediaan informasi yang cepat dan mempermudah mengorganisasikan data-data yang masuk maupun transaksi yang tercatat. Dengan teknologi komputer, kegiatan penyimpanan data maupun transaksi tidak lagi dilakukan diatas kertas yang menghabiskan cukup banyak tempat penyimpanan, serta bisa mengurangi kehilangan data (Nurahman et al., 2018). Teknologi digital dapat membantu UMKM untuk melakukan analisis keuangan dengan lebih mudah dan efisien (Nursansiwati et al., 2024). Pernyataan tersebut dilengkapi oleh (Taufikulloh & Wijayanto, 2020) bahwa suatu individu atau instansi dapat dikatakan berkembang dengan baik, apabila diimbangi dengan penggunaan teknologi salah satunya teknologi informasi yang berkembang saat ini. Melalui sistem informasi dan komputerisasi, semua data dapat disimpan atau terintegrasi dalam suatu database, proses pengolahan data atau informasi dapat dilakukan dengan cepat, tepat dan akurat. Sebagai ujung tombak perekonomian negara, penting bagi UMKM untuk meningkatkan efektivitas usahanya

(Bismala, 2017). Program pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut meliputi: (1) Simulasi Ipteks berupa sistem informasi gaji UD Rahayu; (2) Simulasi Ipteks berupa Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Gaji di UD Rahayu; (3) Konsultasi dan Pelatihan.

METODA PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada April 2023 sampai Nopember 2023 bertempat di UD Rahayu Dsn Bogem Selatan RT 11 RW 03, Ds Bogem, Kec Gurah, Kab. Kediri. Kegiatan ini dalam pelaksanaannya menggunakan metode andragogi yaitu kombinasi antara metode ceramah, tanya jawab dan diskusi (Irawati et al, 2023). Metode Pelaksanaan Kegiatan Aplikasi Berbasis Web” akan dilaksanakan dalam 5 Langkah yaitu persiapan, pembuatan sistem, pelaksanaan pelatihan, pendampingan dan evaluasi, diagram alir kegiatan pada Gambar 1:



Gambar 1. Diagram Alir Pelaksanaan Program PPM
Sumber: Data diolah (2024)

Kegiatan pada masing-masing tahap meliputi:

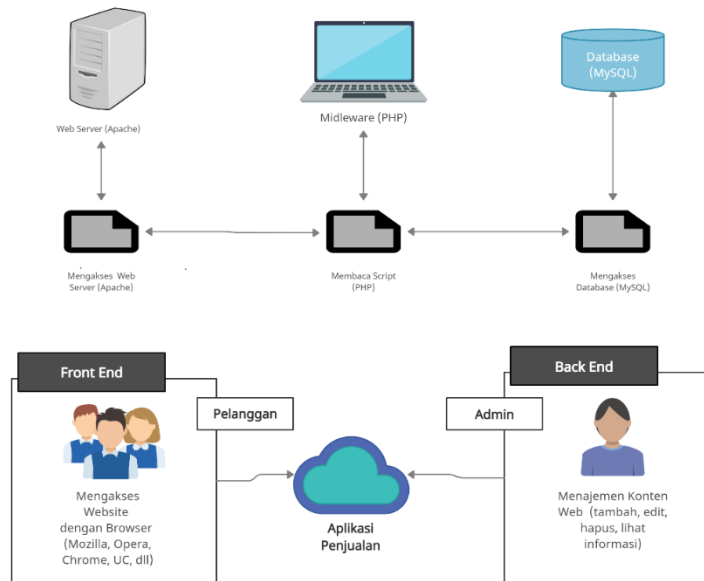
1. Persiapan

Pada tahap persiapan tim melakukan studi literatur untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan oleh sistem. Studi literatur dilakukan dengan pencarian referensi yang terkait dengan penelitian yaitu melalui internet dan jurnal-jurnal. Tim pelaksana PPM juga melakukan wawancara kepada mitra untuk mengetahui administrator yang bekerja menggunakan sistem informasi yang akan dibuat. Dalam hal ini yang menjadi narasumber adalah Pemilik UD Rahayu.

2. Pembuatan Sistem

Tahapan pembuatan sistem dapat dibagi menjadi perancangan sistem, pembuatan sistem, dan pengujian. Perancangan sistem dimulai dengan merancang kebutuhan fungsional sistem dan kebutuhan non fungsional sistem. Berikut rincian masing-masing kebutuhan. Analisis Kebutuhan Non-Fungsional Sistem perangkat lunak (software) terdiri dari: 1) XAMPP v8, 2) PHP MyAdmin, 3) Visual Studio Code, 4) Chrome/Web Browser, 5) PHP v7. Kebutuhan non fungsional perangkat keras (hardware) yaitu Laptop.

Analisis Kebutuhan Fungsional Sistem terdiri dari: 1) Admin dapat melakukan *login*; 2) Admin dapat mengelola data pegawai; 3) Admin dapat mengelola data barang; 4) Admin dapat mengelola data gaji; 5) Admin dapat membuat laporan gaji; 6) Admin dapat mengelola data penjualan; 7) Admin dapat mengelola data produksi; 8) Admin dapat membuat laporan data penjualan; 9) Admin dapat membuat laporan data produksi; 10) Admin dapat melakukan *logout* Setelah mengetahui kebutuhan pengguna, rancangan usecase diagram aplikasi dapat dibuat. Usecase diagram memberikan informasi mengenai hubungan aktor dan aktivitas yang dilakukan aktor pada SIUDAYU. Berikut gambaran usecase diagram pada gambar 2.

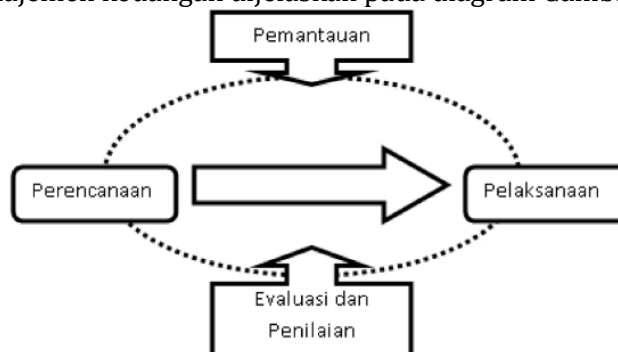


Gambar 3. Arsitektur Diagram SIUDAYU
 Sumber: Data diolah (2024)

1. Konsultasi dan pelatihan

Tahap ini diawali dengan pembuatan buku manual (*manual book*) Sistem Informasi Gaji UD Rahayu (SI UDAYU). Pelaksanaan pelatihan terdiri dari dua kegiatan, kegiatan pertama adalah paparan materi dan kegiatan kedua adalah praktikum menggunakan sistem. Setelah pelatihan selesai mitra dapat berkonsultasi tentang manajemen usaha, mengelola laporan keuangan, memasarkan produk dan lain-lain tentang manajemen dan pemasaran.

Prinsip-prinsip manajemen keuangan dijelaskan pada diagram Gambar 4:



Gambar 4. Diagram Prinsip Manajemen Keuangan
 Sumber: Data diolah (2024)

Adapun tahapan dalam manajemen keuangan, yaitu :

A. Tahap Perencanaan

- a. Perhitungan kebutuhan modal usaha
- b. Akses permodalan
- c. Perhitungan laba atau rugi
- d. Proyeksi arus alir kas kegiatan usaha

B. Tahap Pelaksanaan

- a. Pengelolaan kas
- b. Pengelolaan pengadaan (pembelanjaan)
- c. Pengelolaan barang sediaan
- d. Pengelolaan utang dan piutang
- e. Pembukuan dan laporan keuangan

C. Tahap Pengendalian

- a. Pemantauan pengeluaran antara keuangan usaha dan keuangan pribadi
- b. Pemantauan dan pengendalian arus kas
- c. Penilaian atas pertumbuhan usaha

2. Pendampingan

Tahap pendampingan penggunaan Sistem Informasi Gaji dilakukan selama dua bulan sehingga pemilik dan karyawan UD Rahayu benar-benar mampu mengoperasikan aplikasi dan dapat membantu pekerjaan mitra.

3. Evaluasi dan Penyusunan Laporan

Kegiatan pada tahap evaluasi adalah memonitoring pelaksanaan program dan keberlanjutan di lapangan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan. Pada program ini monitoring dilakukan berdasarkan indikator- indikator peningkatan manajemen usaha dan efisiensi pengelolaan transaksi UD Rahayu. Hasil dari evaluasi berupa pertanyaan-pertanyaan tersebut akan dianalisis kemudian untuk selanjutnya digunakan untuk menentukan rencana pengembangan berikutnya.

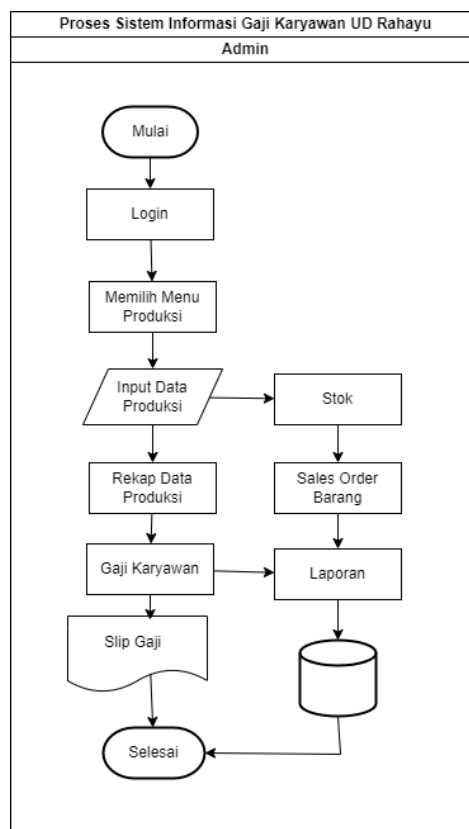
PEMBAHASAN

Hasil dari program pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan sebagai berikut:

(1) Simulasi Ipteks berupa sistem informasi gaji UD Rahayu

a. Proses Bisnis

Proses bisnis merupakan kumpulan aktivitas atau alur kerja terstruktur yang saling terkait untuk menyelesaikan suatu masalah tertentu (Setiyani, Liswadi, & Maulana, 2022). Proses bisnis pada Sistem Informasi Gaji Karyawan UD Rahayu dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Proses Bisnis SIUDAYU

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan proses bisnis diatas, maka dapat diuraikan urutan prosedur penggajian pada UD Rahayu sebagai berikut:

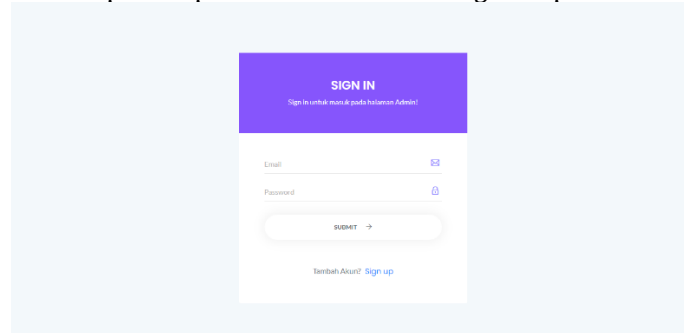
1. Admin login untuk masuk ke dalam website
2. Selanjutnya admin memilih menu produksi untuk dapat menginputkan data hasil produksi barang oleh karyawan ke dalam sistem.
3. Dari inputan data produksi tersebut dilakukan rekap data untuk menghitung hasil produksi setiap karyawan.
4. Data produksi ini digunakan untuk menghitung gaji karyawan sesuai dengan hasil pekerjaannya. Laporan gaji akan dicetak dalam slip gaji yang dibagikan kepada karyawan.
5. Data produksi juga akan masuk kedalam data stok yang merupakan data ketersediaan barang dari UD Rahayu.
6. Data stok akan ditampilkan dari masing-masing jenis barang yang nantinya akan bisa di order oleh sales.
7. Data order dari sales akan dihimpun dan dicetak dalam bentuk laporan.

b. Implementasi Sistem

Implementasi sistem adalah tahapan dari pengembangan sistem yang dilakukan setelah tahapan rancangan. Berikut ini merupakan implementasi Sistem Informasi Gaji Karyawan UD Rahayu.

1. Halaman *Login*

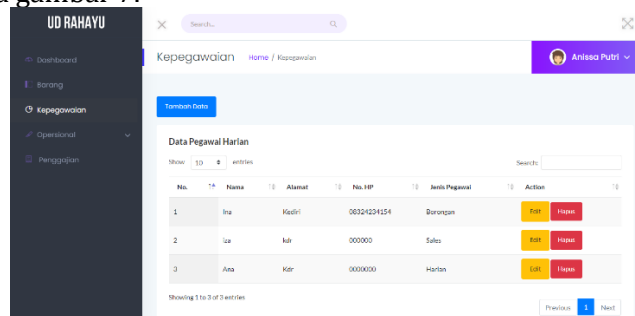
Halaman *login* merupakan halaman awal untuk masuk ke dalam aplikasi. Pada halaman ini, pengguna yaitu admin menginputkan *username* dan *password* agar dapat masuk ke dalam aplikasi. Adapun implementasi halaman *login* dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Halaman Login
Sumber: Data diolah (2024)

2. Halaman Pegawai

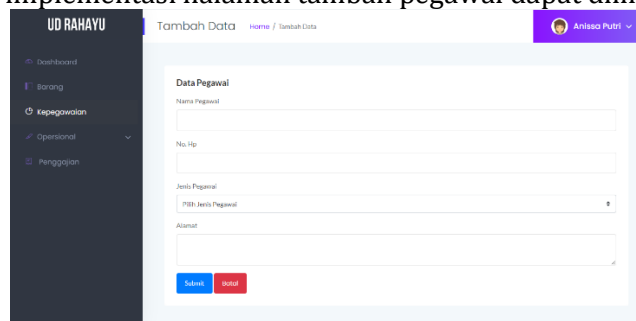
Halaman pegawai merupakan halaman yang menampilkan data pegawai yang terdiri dari nama, alamat, no.HP, dan jenis pegawai. Adapun implementasi halaman pegawai dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Halaman Pegawai
Sumber: Data diolah (2024)

3. Halaman Tambah Pegawai

Halaman tambah pegawai merupakan halaman yang digunakan untuk menambah data pegawai. Adapun implementasi halaman tambah pegawai dapat dilihat pada gambar 8.

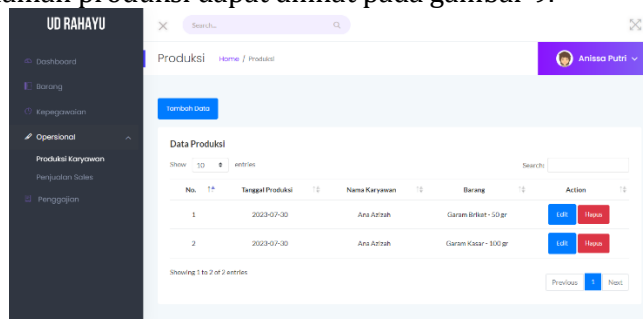


The screenshot shows a web application interface for adding employee data. On the left is a dark sidebar with navigation items: Dashboard, Barang, Kepegawaian, Operasional, and Penggajian. The main content area is titled 'Tambah Data' and contains a form labeled 'Data Pegawai'. The form fields include: 'Nama Pegawai' (text input), 'No. Hp' (text input), 'Jenis Pegawai' (dropdown menu), 'Pilih Jenis Pegawai' (dropdown menu), and 'Alamat' (text area). At the bottom of the form are two buttons: 'Simpan' (Save) in blue and 'Batal' (Cancel) in red.

Gambar 8. Tambah Pegawai
Sumber: Data diolah (2024)

4. Halaman Produksi

Halaman produksi merupakan halaman yang menampilkan data produksi. Pada halaman ini berisi tanggal produksi, nama karyawan, dan barang. Adapun implementasi halaman produksi dapat dilihat pada gambar 9.



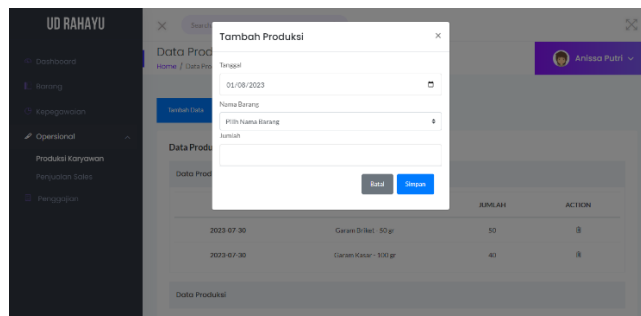
The screenshot shows the 'Produksi' page with a table of production data. The table has columns for 'No.', 'Tanggal Produksi', 'Nama Karyawan', 'Barang', and 'Action'. There are two rows of data. Below the table, it says 'Showing 1 to 2 of 2 entries'. There are 'Previous' and 'Next' navigation buttons.

No.	Tanggal Produksi	Nama Karyawan	Barang	Action
1	2023-07-30	Ana Achrah	Garam Bihah-50gr	Edit Hapus
2	2023-07-30	Ana Achrah	Garam Kasar-100gr	Edit Hapus

Gambar 9. Halaman Produksi
Sumber: Data diolah (2024)

5. Halaman Tambah Produksi

Halaman tambah produksi merupakan halaman yang digunakan untuk menambah data produksi. Adapun implementasi halaman tambah produksi dapat dilihat pada gambar 10.

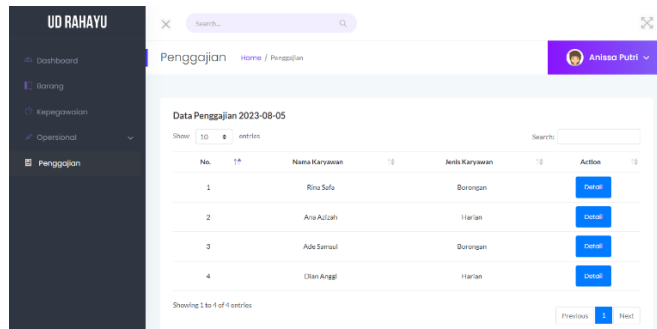


The screenshot shows a modal form titled 'Tambah Produksi'. The form fields include: 'Tanggal' (date picker), 'Nama Barang' (text input), 'Pilih Nama Barang' (dropdown menu), and 'Jumlah' (text input). At the bottom of the modal are two buttons: 'Batal' (Cancel) in grey and 'Simpan' (Save) in blue.

Gambar 10. Halaman Tambah Produksi
Sumber: Data diolah (2024)

6. Halaman Gaji

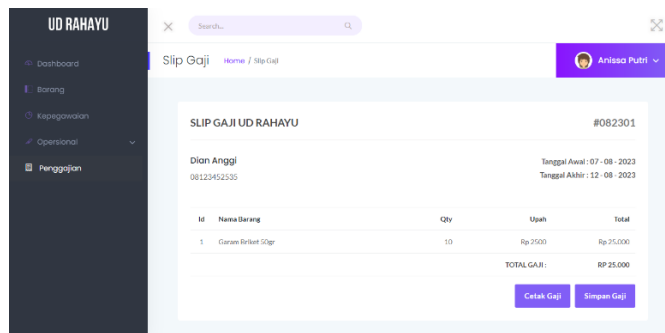
Halaman gaji merupakan halaman yang menampilkan data gaji yang terdiri dari nama karyawan dan jenis karyawan. Pada jenis karyawan terbagi menjadi dua yaitu borongan dan harian. Adapun implementasi halaman gaji dapat dilihat pada gambar 11.



Gambar 11. Halaman Gaji
Sumber: Data diolah (2024)

7. Halaman Slip Gaji

Halaman slip gaji merupakan halaman yang menampilkan data slip gaji karyawan. Pada halaman tersebut ditampilkan upah yang didapatkan oleh karyawan sesuai dengan hasil produksi. Adapun implementasi halaman slip gaji dapat dilihat pada gambar 12.



Gambar 12. Halaman Slip Gaji
Sumber: Data diolah (2024)

(2) Simulasi Ipteks berupa Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Gaji di UD Rahayu

Kegiatan pelatihan dilaksanakan tgl 22 September 2023, pelaksanaan pelatihan terdiri dari dua kegiatan, kegiatan pertama adalah paparan materi dan kegiatan kedua adalah praktikum. Pertama paparan materi tentang manajemen gaji dan laporan penjualan. Dilanjutkan pelaksanaan praktik penggunaan SIUDAYU untuk mengelola gaji pegawai dan pengelolaan penjualan. Materi praktik terdiri dari:

- Praktik menambah, memperbaiki dan menghapus data pegawai. Data pegawai merupakan bagian dari proses penggajian karyawan dan pemesanan oleh sales. Pegawai terbagi menjadi tiga jenis, yaitu pegawai harian, borongan dan sales.
- Praktik menambah, memperbaiki dan menghapus data barang. Data barang merupakan bagian dari proses penggajian karyawan dan pemesanan oleh sales.
- Praktik menambah, memperbaiki dan menghapus data pengemasan barang oleh karyawan borongan.
- Praktik menambah, memperbaiki dan menghapus data absensi karyawan karyawan harian yang diolah oleh admin.
- Praktik menambah, memperbaiki dan menghapus data pengambilan sales.
- Praktik mencetak slip gaji karyawan

Gambar 19 menunjukkan kegiatan praktik yang dilakukan.



Gambar 19. Kegiatan Instalasi dan Praktik
Sumber: Dokumentasi Pengabdian (2024)

(3) Pendampingan

Pendampingan dilakukan selama dua bulan setelah pelatihan dilaksanakan, yaitu bulan Oktober sampai November 2023. Melalui pendampingan pimpinan UD Rahayu benar-benar mampu mengoperasikan aplikasi dan dapat membantu pekerjaan mitra. Ditunjukkan dari kuesioner kepuasan mitra.

Survey Kepuasan (diisi oleh masyarakat/mitra)

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang Anda pilih.

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Kegiatan PkM yang dilaksanakan memberikan solusi atas masalah yang dihadapi mitra	X			
2.	Anggota tim yang terlibat dalam kegiatan PkM aktif dalam memberikan bantuan	X			
3.	Frekuensi pendampingan yang dilakukan oleh tim PkM dirasakan sudah sesuai		X		
4.	Terjadi peningkatan kemandirian atau penambahan pengetahuan dan ketrampilan pada mitra	X			
5.	Secara keseluruhan mitra merasakan kepuasan atas kegiatan PkM yang telah dilaksanakan	X			

Keterangan :
SS = sangat setuju S = setuju TS = tidak setuju STS = sangat tidak setuju

Jawablah secara singkat dan jelas.

- Pendapat tentang kegiatan PkM yang dilaksanakan
Kegiatan PkM ini membantu meningkatkan manajemen usaha mitra dengan melakukan digitalisasi sistem.
- Kontribusi yang diberikan oleh mitra pada kegiatan PkM
Menyediakan tempat, Perangkat dan memberikan data yang dibutuhkan untuk kegiatan PkM.
- Saran atas kegiatan PkM
Adanya kegiatan lanjutan untuk melakukan monitoring terhadap kegiatan yang sebelumnya telah dilakukan.

Gambar 20. Survei Kepuasan
Sumber: Data diolah (2024)

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini diperoleh kesimpulan yaitu: Terbuatnya sistem informasi gaji dan penjualan garam UD Rahayu (SI UDAYU) dilengkapi dengan buku petunjuk penggunaan sistem mulai dari petunjuk pengelolaan data pegawai, data stok barang, data presensi pegawai, data penjualan oleh seles, dan pencetakan laporan gaji dan penjualan. SI UDAYU dapat menyelesaikan permasalahan mitra sehingga dapat meningkatkan manajemen usaha dan efisiensi pemasaran. Pendampingan dan tindak lanjut terus dilakukan untuk memantau keberhasilan program jangka panjang.

REFERENSI

- armiani, A. (2023). Pendampingan UMKM dalam Penerapan Teknologi Digital guna Meningkatkan Daya Saing Usaha: Pendampingan UMKM dalam Penerapan Teknologi Digital guna Meningkatkan Daya Saing Usaha. *Jurnal Abdi Masyarakat Nusantara*, 1(2), 16–25. <https://doi.org/10.61754/jurdiasra.v1i2.54>
- Bismala, L. (2017). Model Manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Efektivitas Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Entrepreneur Dan Entrepreneurship*, 5(1), 19–26. <https://doi.org/10.37715/jee.v5i1.383>
- Djuwendah, E., & Sutisna, S. (2019). Peningkatan Kemampuan Manajerial Usaha mikro kecil dimdesa Sukadana Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang. *Dharmakarya*, 8(4), 220–224. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v8i4.23964>
- Irawati, W., Ersyafdi, I. R., Ginting, R., Puspitasari, A., Rumaizha, R., Mukti, A. H., ... & Putri, I. S. (2023). Pengenalan Keberlanjutan Usaha dengan Perhitungan HPP yang Wajar pada Pelaku UMKM di Desa Pagedangan. *Jurnal Abdi Masyarakat Nusantara*, 1(2), 26–31.
- Nababan Margaretha Happy Anita, M. N. (2020). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN BERBASIS WEB STUDI KASUS PT. KARYA SWADAYA ABADI. *SAINTEK (Jurnal Sains Dan Teknologi)*, 1(2), 24–31. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=exclEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA4&dq=cas+adalah&ots=Wt-_qCgSq&sig=F8Ckn0iUr2KZyUmJ7exVLxbltPQ&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Nurahman, D., Prasetyo, F., & Pratama, E. (2018). Perancangan Program Pengelolaan Transaksi Pembelian dan Penjualan Perlengkapan Olahraga Pada Abadi Sport. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 7(1), 61–66. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v7i1.291>
- Rizati, M. A. (2022). *Mayoritas UMKM RI di Sektor Perdagangan Besar dan Eceran*. DataIndonesia.Id. <https://dataindonesia.id/industri-perdagangan/detail/mayoritas-umkm-ri-di-sektor-perdagangan-besar-dan-eceran>
- Rusti, N., Kareja, N., & Febrita, R. E. (2023). Digitalisasi Pemasaran dan Pencatatan Keuangan pada UMKM Obugame. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 7(2), 373–383. <https://doi.org/10.29407/ja.v7i2.18767>
- Sutiawan, I., & Mulyaningsih, M. (2020). Analisis Pelaksanaan Kebijakan Pembinaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Kinerja Bisnis Dalam Mewujudkan Efektivitas Kelangsungan Usaha di Kabupaten Garut. *Jurnal Publik*, 12(2), 18–26. <https://doi.org/10.52434/jurnalpublik.v12i2.4>
- Taufikulloh, M. D., & Wijayanto, B. (2020). Sistem Informasi Manajemen Fasilitas Sertifikasi Halal, Hak Merek, Kemasan Produk Pelaku Usaha Umkm. *Jurnal Teknik Informatika (Jutif)*, 1(1), 35–43. <https://doi.org/10.20884/1.jutif.2020.1.1.8>